

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki lahan sangat luas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sumber penghidupan mereka. Sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan ekonomi dan menopang kegiatan ekonomi masyarakat di era globalisasi (Kusumaningrum 2019). Sektor pertanian di Indonesia terbagi menjadi sektor peternakan, tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, kehutanan, dan perikanan. Sektor peternakan memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia sebagai sumber protein hewani. Sapi potong merupakan salah satu komoditas pada sektor peternakan. Kandungan protein yang terdapat pada daging sapi lebih tinggi dibandingkan daging ayam dan daging kambing yaitu sebesar 30 gram protein dari 100 gram daging (Desyaningrum 2021). Produksi daging sapi potong di Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi daging sapi potong Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta

Provinsi	Produksi daging sapi potong (kg)			
	2018	2019	2020	2021
Jawa Barat	81.625.906	79.481.137	80.995.579	64.425.148
DKI Jakarta	15.867.135	19.149.531	7.240.677	7.602.693

Sumber: BPS (2021)

Dapat dilihat pada Tabel 1 jumlah produksi daging sapi potong di Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta mengalami fluktuasi produksi daging sapi potong. Cara untuk meningkatkan produksi sapi potong yaitu dengan meningkatkan pada industri hilir salah satunya dengan mengembangkan industri pengolahan daging. Industri pengolahan daging adalah salah satu industri pangan yang memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri pengolahan daging terdiri dari jumlah penduduk yang terus bertambah, kenaikan pendapatan, dan pertumbuhan toko yang menjual daging sapi sebagai produknya yang terus meningkat. Peningkatan jumlah penduduk di Kota Depok meningkat setiap tahunnya dan pada tahun 2020 meningkat sebesar 3% atau 77.360 jiwa (BPS 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan produksi daging sapi potong yaitu dengan cara pendirian unit bisnis daging sapi beku. Peluang bisnis daging sapi beku di Kota Depok dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Peluang bisnis daging sapi beku di Kota Depok

No	Uraian	Jumlah per bulan (Kg)
1	Permintaan	39.500
2	Penawaran	8.150
Total Selisih		31.350

Pada Tabel 2 menunjukkan peluang bisnis daging sapi beku di Kota Depok berdasarkan permintaan dan penawaran daging sapi beku yang didapat dari hasil survei dengan mendatangi toko-toko *frozen food* yang terdapat di Kota Depok.



Terdapat selisih antara permintaan dan penawaran sebesar 31.350 kilogram per bulan yang menjadi peluang bisnis bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Hasil selisih tersebut merupakan permintaan yang belum dapat dipenuhi oleh produsen. Daging beku adalah daging segar yang telah mengalami proses pembekuan di dalam mesin *Air Blast Freezer* (ABF) dengan suhu minimum 18°C (BSN 2008). Proses pembekuan pada daging tidak berpengaruh terhadap kandungan nutrisi daging sapi beku, proses pembekuan menyebabkan meningkatnya kandungan lemak dan protein serta kadar air yang berkurang pada suhu pembekuan yang lebih tinggi, sehingga diketahui daging sapi beku memiliki kandungan gizi yang baik (Widiati 2008).

CV Lembu Mulyo Indonesia merupakan perusahaan penggemukan sapi dan penjualan pakan ternak yang berlokasi di Kota Depok, Jawa Barat. Perusahaan menjual hasil ternaknya hanya ketika Hari Raya Idul Adha dikarenakan pada hari tersebut harga sapi mengalami kenaikan cukup tinggi. Penjualan sapi di CV Lembu Mulyo Indonesia tidak pasti setiap bulannya dan sapi yang tidak terjual ketika Hari Raya Idul Adha akan dilakukan penggemukan kembali dan dijual pada tahun berikutnya. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan sapi yang dilakukan penggemukan kembali tidak sebesar pada tahun pertama dan terkadang dijual dengan harga modal atau tidak mendapat keuntungan sama sekali. Pendirian unit bisnis daging sapi beku di CV Lembu Mulyo Indonesia dapat dilakukan untuk menambah sumber penerimaan perusahaan dan meningkatkan keuntungan perusahaan melalui pengembangan usaha.

## 1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis pada CV Lembu Mulyo Indonesia adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis daging sapi beku yang diperoleh dari analisis SWOT melalui analisis lingkungan eksternal, lingkungan internal, dan analisis metode *business plan*.
2. Mengkaji dan menyusun perencanaan pendirian unit bisnis daging sapi beku pada CV Lembu Mulyo Indonesia melalui analisis aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, organisasi dan manajemen, produksi, sumber daya manusia, dan kolaborasi. Aspek finansial yang digunakan terdiri dari analisis laba rugi, analisis *cashflow*, dan analisis *switching value*.



Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies